

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Rokok elektrik adalah jenis *Electronic Nicotine Delivery Systems* (ENDS) dan *Electronic Non-nicotine Delivery Systems* (ENNDS) yang paling umum. Rokok elektrik memanaskan cairan untuk menciptakan aerosol yang dihirup oleh pengguna. Cairan elektrik ini tidak mengandung tembakau dan mungkin mengandung atau tidak mengandung nikotin. Cairan elektrik juga biasanya mengandung zat aditif, perasa, dan bahan kimia yang dapat membahayakan kesehatan manusia (WHO, 2024).

Temuan data prevalensi populasi penggunaan rokok elektrik tersedia di 48 negara. Diperkirakan terdapat 82 juta pengguna rokok elektrik di seluruh dunia pada tahun 2021; 9,2 juta di wilayah Mediterania Timur; 5,6 juta di wilayah Afrika; 20,1 juta di wilayah Eropa; 16,8 juta di wilayah Amerika; 16,0 juta di wilayah Pasifik Barat; dan 14,3 juta di Asia Tenggara (Tomasz & V., 2023). Tren peningkatan perilaku merokok di kalangan perempuan, terutama dengan munculnya rokok elektrik menunjukkan bahwa jumlah perempuan perokok terus bertambah. Indonesia bahkan menduduki peringkat ketiga dalam prevalensi perokok perempuan di kawasan ASEAN, setelah Myanmar dan Laos. Prevalensi pengguna rokok elektrik di Indonesia mencapai 2,7% dari total

populasi perokok, sementara perokok elektrik laki-laki mencapai 2,8% dari total populasi (Lian & Dorotheo, 2021).

Jumlah perokok di Indonesia masih terus bertambah dari tahun ke tahun. Data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan (Kemenkes) menyebutkan bahwa jumlah perokok aktif di Indonesia diperkirakan mencapai 70 juta orang atau sebesar 7,4% dari total populasi. Menariknya, rokok elektrik masih menjadi salah satu pilihan bagi perokok Indonesia, meski jumlahnya memang tidak sebanyak jenis lainnya. Berdasarkan provinsinya, maka DI Yogyakarta menduduki peringkat pertama sebagai provinsi dengan proporsi perokok elektrik terbanyak di Indonesia, yaitu sebesar 9,6% di tahun 2023 (Kemenkes RI, 2023).

Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Kabupaten Sleman mencatatkan angka pengguna rokok elektrik yang cukup signifikan dibandingkan dengan daerah lainnya. Berdasarkan data yang diperoleh dari Riskesdas DIY pada tahun 2018, persentase pengguna rokok elektrik di Kabupaten Sleman mencapai sekitar 9,04% dari total populasi. Jika dilihat lebih rinci, proporsi pengguna rokok elektrik berdasarkan jenis kelamin menunjukkan perbedaan yang cukup mencolok. Jumlah pria yang menggunakan rokok elektrik tercatat sebesar 7,23%, sementara jumlah perempuan yang menggunakan rokok elektrik sedikit lebih tinggi, yaitu sebesar 9,94% dari total populasi. Hal ini menggambarkan tren yang cukup menarik, di mana meskipun rokok elektrik sering kali lebih populer di kalangan laki-laki,

namun perempuan di Sleman menunjukkan angka penggunaan yang lebih besar. Angka-angka ini mencerminkan peran penting rokok elektrik dalam kehidupan masyarakat Sleman, serta menunjukkan adanya perbedaan pola konsumsi antara kedua jenis kelamin di daerah tersebut (Riskesdas Provinsi DI Yogyakarta, 2018).

Berdasarkan riset awal yang dilakukan peneliti di Kabupaten Sleman sendiri Kecamatan Depok menjadi wilayah Kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi yaitu sebanyak 123.736 jiwa (Dinkes Kabupaten Sleman, 2023). Kecamatan Depok juga mencakup 119 *coffee shop*, 162 Restoran, 2 *mall* dan 24 Perguruan Tinggi (DPMPTSP Sleman, 2025) dimana tempat-tempat tersebut menjadi wilayah yang dipilih peneliti untuk melakukan penelitian.

Banyak kampanye anti-*vape* dan pendidikan kesehatan cenderung menargetkan laki-laki, sementara perempuan sering kali kurang mendapat perhatian dalam sosialisasi ini. Hal ini dapat menyebabkan perempuan kurang mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bahaya *vaping*, yang akhirnya mempengaruhi keputusan mereka untuk menggunakannya (NIDA, 2020). Kurangnya pengetahuan dan persepsi yang salah menjadi pengaruh bagi wanita yang menggunakan rokok elektrik. Menurut Tedjasukmono & Susanto (2020) menyatakan berdasarkan hasil penelitian wanita pengguna rokok elektrik menganggap bahwa rokok elektronik atau *vape* lebih sehat daripada rokok yang mengandung nikotin (Tedjasukmono *et al.*, 2020). Di sisi lain Ikatan Dokter Indonesia (IDI) menyatakan dengan tegas melarang penggunaan

rokok elektrik karena ancaman bahayanya yang dianggap sama dengan rokok konvensional. Sejumlah penelitian menunjukkan rokok elektrik berhubungan langsung dengan penyakit paru-paru, jantung, sistem kekebalan tubuh, kanker, dan otak. IDI mengeluarkan rekomendasi kepada pemerintah untuk melarang peredaran rokok elektrik karena kandungan yang berbahaya (Kementerian Kesehatan Indonesia, 2022).

Dengan adanya permasalahan tersebut maka perlu diadakan intervensi yaitu edukasi kesehatan mengenai rokok elektrik bagi kesehatan perempuan. Salah satu tantangan utama dalam edukasi kesehatan adalah penyampaian informasi yang kompleks dengan cara yang mudah dipahami, semakin berkembangnya teknologi informasi di era digital saat ini, membuat banyak media edukasi kesehatan yang bermanfaat. Salah satu media pendidikan adalah menggunakan *Flipbook* (R. A. Putri *et al.*, 2022).

Penyajian materi edukasi kesehatan pada *flipbook* digital dapat membantu pengguna memahami informasi atau pesan yang dikandungnya. Bentuk buku digital sebagai sarana pembelajaran dapat mendorong respon yang lebih antusias terhadap informasi baru yang diterima. *Flipbook* digital memiliki bentuk sederhana, mudah dibawa, tidak membutuhkan banyak ruang penyimpanan, praktis, dan desainnya yang menarik (Setiaji & Isah, 2022). *Flipbook* digital memiliki perbedaan dengan e-modul, dimana dalam *flipbook* digital dilengkapi berbagai komponen pendukung yang lebih interaktif dan tidak hanya berbentuk teks panjang yang monoton tetapi menampilkan adanya

audio visual, audio, video, grafis, animasi serta gambar (Nurin *et al.*, 2022). Dengan menggunakan *flipbook* digital, diharapkan perempuan pengguna rokok elektrik dapat memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam mengenai efek dari produk tersebut terhadap kesehatan mereka.

Penggunaan *flipbook* digital dalam promosi kesehatan telah terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai berbagai isu kesehatan. Misalnya, sebuah studi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Majenang menemukan bahwa penggunaan *flipbook* digital dalam promosi kesehatan terkait pencegahan Diabetes Melitus (DM) menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan siswa setelah intervensi. Skor rata-rata pengetahuan siswa meningkat dari 7,64 (pre-test) menjadi 13,80 (post-test), dengan nilai $p < 0,05$ menunjukkan hasil yang signifikan (Prihastani *et al.*, 2024).

Pada penelitian yang dilakukan Setiawaty & Andayani (2022) di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumater Utara juga menyatakan bahwa *flipbook* merupakan media yang lebih efektif dibandingkan dengan media video terhadap pengetahuan mahasiswa FKM USU tentang aktivitas fisik. Nilai rerata pengetahuan mahasiswa FKM USU pada kelompok media *flipbook* adalah 22,39, nilai ini lebih besar dibandingkan nilai rerata pada kelompok media video yaitu 20,67. Penelitian tersebut juga mengatakan bahwa media *flipbook* jarang digunakan sebagai media promosi kesehatan, sehingga hal ini dapat dikatakan sebagai suatu pembaharuan yang dapat menimbulkan

rasa penasaran pada responden terhadap media tersebut dan menarik perhatian untuk membaca informasi yang disajikan (Setawati & Sri, 2022)

Berdasarkan uraian diatas edukasi kesehatan dapat berperan penting dalam upaya meningkatkan pengetahuan kesehatan serta mengubah persepsi perempuan yang menggunakan rokok elektrik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui Pengaruh media *Flipbook* Digital Terhadap Tingkat Pengetahuan Perempuan yang Menggunakan Rokok Elektrik di Wilayah Kecamatan Depok dikarenakan daerah tersebut masuk dalam wilayah daerah yang memiliki prevalensi pengguna rokok elektrik yang tinggi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh media *flipbook* digital terhadap tingkat pengetahuan perempuan yang menggunakan rokok elektrik di wilayah Kecamatan Depok?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui pengaruh penggunaan media *flipbook* digital terhadap tingkat pengetahuan perempuan yang menggunakan rokok elektrik di wilayah Kecamatan Depok.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui karakteristik perempuan yang menjadi responden dalam penelitian ini.
- b. Diketahui tingkat pengetahuan responden pada kelompok intervensi sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media *flipbook digital*.
- c. Diketahui tingkat pengetahuan responden pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan metode ceramah.
- d. Diketahui pengaruh media *flipbook digital* terhadap tingkat pengetahuan perempuan yang menggunakan rokok elektrik.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian mencakup bidang keperawatan medikal bedah untuk mengetahui pengaruh edukasi dengan media *flipbook digital* terhadap tingkat pengetahuan perempuan yang menggunakan rokok elektrik di wilayah kecamatan Depok.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk kemajuan dibidang keperawatan khususnya pada perempuan terutama mengenai pengaruh edukasi media *flipbook digital* terhadap tingkat pengetahuan tentang rokok elektrik (*vape*).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Responden

Penelitian ini dapat memberikan informasi serta pengetahuan tentang rokok elektrik menggunakan media *flipbook* digital agar perempuan dapat memahami informasi seputar rokok elektrik.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Memberikan informasi dan pengetahuan dalam pengembangan ilmu keperawatan tentang edukasi dengan menggunakan media *flipbook* digital.

c. Bagi Peneliti

Peneliti mampu mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan, dan menambah wawasan, serta meningkatkan kemampuan peneliti dalam melaksanakan penelitian mengenai media promosi kesehatan.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian yang berminat melakukan penelitian serupa atau lanjutan.

F. Keaslian Penelitian

Table 1. Keaslian Penelitian

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	(Fitriani <i>et al.</i> , 2024) “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media <i>Flipbook</i> Digital Terhadap Tingkat Pengetahuan <i>Menstrual Hygiene</i> Remaja Putri Di SDN Wilayah Kerja Puskesmas Kotakaler”	a. Variable Independen: Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media <i>Flipbook</i> Digital b. Variabel Dependen: Tingkat Pengetahuan <i>Menstrual Hygiene</i> Remaja Putri	a. Metode: kuantitatif b. Desain Penelitian: Desain <i>Pre-Experimental</i> yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>One-Group Pretest-Posttest Design</i> c. Populasi: Remaja putri yang bersekolah di Sekolah Dasar Negeri (SDN) yang berada dalam wilayah kerja Puskesmas Kotakaler. d. Teknik Sampling: Teknik sampel yang digunakan yaitu <i>total sampling</i> dengan jumlah 70 responden e. Instrumen Penelitian: menggunakan kuesioner <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> f. Teknik analisis data: menggunakan statistik non-	Hasil uji <i>Wilcoxon</i> didapatkan nilai sig 0,000 (< 0,05) yang dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan terhadap tingkat pengetahuan tentang <i>menstrual hygiene</i> pada remaja putri di SDN wilayah kerja puskesmas kotakaler.	- Variabel Dependen: Tingkat Pengetahuan <i>Menstrual Hygiene</i> Remaja Putri - Desain penelitian adalah <i>Pre-Experimental One-Group Pretest-Posttest Design</i> - Teknik sampling: <i>total sampling</i>	- Variable Independen: Pendidikan kesehatan menggunakan media <i>flipbook</i> digital - Penelitian menggunakan metode kuantitatif menggunakan kuesioner <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>

		parametrik dengan uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> .			
<p>2. (Jajuli <i>et al.</i>, 2023) “Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media <i>Flipbook</i> Terhadap Pengetahuan Ibu Mengenai Diare Pada Balita”</p>	<p>a. Variable Independen: Promosi kesehatan menggunakan media <i>flipbook</i> b. Variabel Dependen: Pengetahuan ibu mengenai diare pada balita</p>	<p>a. Metode: kuantitatif b. Desain Penelitian: Jenis dari penelitian ini yaitu <i>quasi-experiment</i> dengan rancangan <i>one-group pretest-posttest design</i>. c. Populasi: Ibu-ibu yang memiliki balita di Desa Mandalaherang d. Teknik Sampling: dengan <i>purposive sampling</i> di mana besar sampel penelitian berjumlah 85 responden e. Instrument Penelitian: menggunakan kuesioner <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> f. Teknik Analisis data: Analisis data uji statistik <i>Wilcoxon Rank Test</i>.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan uji <i>Wilcoxon</i> dengan nilai $p\text{ value} = 0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan dengan hasil antara pengetahuan ibu sebelum dan sesudah dilakukannya promosi kesehatan menggunakan media <i>Flipbook</i>.</p>	<p>- Variabel Dependen: Pengetahuan ibu mengenai diare pada balita - Desain penelitian: <i>quasi-experiment</i> dengan rancangan <i>one-group pretest-posttest design</i>.</p>	<p>- Variabel Independen: Promosi kesehatan menggunakan media <i>flipbook</i> - Menggunakan metode kuantitatif - menggunakan kuesioner <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> - menggunakan <i>purposive sampling</i></p>
<p>3. (Prihastani <i>et al.</i>, 2024) “Pengaruh Promosi Kesehatan</p>	<p>a. Variable Independen: Media <i>flipbook digital</i></p>	<p>a. Metode: Kuantitatif b. Desain Penelitian: menggunakan metode <i>Pre-Experimental</i> dengan desain</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan rata-rata skor pengetahuan <i>pre-test</i></p>	<p>- Variabel Dependen: Pengetahuan pencegahan</p>	<p>- Variable Independen: Media <i>flipbook digital</i> yang digunakan</p>

Melalui Media <i>Flipbook Digital</i> Terhadap Pengetahuan Pencegahan Penyakit Diabetes Melitus (DM) Pada Peserta Didik Kelas X Sma Negeri 1 Majenang Kab. Cilacap”	yang digunakan untuk promosi kesehatan b. Variabel Dependen: Pengetahuan pencegahan Diabetes Mellitus pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Majenang.	<p><i>one group pre-test post-test design.</i></p> <p>c. Populasi: Semua peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Majenang, yang berjumlah 361 orang.</p> <p>d. Sampel: Sebanyak 191 siswa dari kelas X di SMA Negeri 1 Majenang.</p> <p>e. Teknik Sampling: menggunakan <i>Proportionate random sampling.</i></p> <p>f. Instrument Penelitian: menggunakan kuesioner <i>pretest</i> dan <i>posttest</i></p> <p>g. Teknik Analisis Data: menggunakan Uji <i>Wilcoxon</i> untuk menguji perbedaan skor <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>.</p>	dan <i>post-test</i> . Rata-rata skor pengetahuan <i>pre-test</i> sebesar 7,64 dan <i>post-test</i> sebesar 13,80. Hasil uji <i>Wilcoxon</i> menunjukkan nilai <i>p</i> 0,000 atau $\leq 0,05$ dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh promosi kesehatan melalui media <i>flipbook</i> terhadap pengetahuan pencegahan Diabetes Mellitus pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Majenang.	Diabetes Mellitus - Desain penelitian adalah Pre-Eksperimental - <i>one group pre-test post-test design.</i> - menggunakan <i>Proportionate random sampling.</i>	untuk promosi kesehatan - Menggunakan metode kuantitatif menggunakan kuesioner <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>
4. (Lestari <i>et al.</i> , a. 2024) “Use of <i>Android-Based Flipbook Educational Media</i> to	Variable Independen : Edukasi menggunakan media <i>flipbook</i>	<p>a. Metode: kuantitatif</p> <p>b. Desain Penelitian: menggunakan Quasi eksperimen dengan <i>Nonequivalent control group design</i></p>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rerata skor pengetahuan ($p = 0,001$), keyakinan (p	- Variabel Dependen: Pengetahuan, Keyakinan, Sikap, dan Niat Calon Pengantin	- Variable Independen: Edukasi menggunakan media <i>flipbook</i>

<p><i>Increase Knowledge, Beliefs, Attitudes, and Intentions of Prospective Brides in Stunting Prevention in Semarang City”</i></p>	<p>berbasis Android</p> <p>b. Variabel Dependen: Pengetahuan, Keyakinan, Sikap, dan Niat Calon Pengantin</p>	<p>c. Populasi: Populasi penelitian ini adalah calon pengantin di Kota Semarang.</p> <p>d. Sampel: penelitian terdiri dari 94 orang calon pengantin yang dibagi menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen yang berjumlah 47 orang dan kelompok kontrol yang juga berjumlah 47 orang.</p> <p>e. Teknik Sampling: <i>consecutive sampling method</i>.</p> <p>f. Instrument Penelitian: menggunakan kuesioner <i>pretest</i> dan <i>posttest</i></p> <p>g. Teknik Analisis Data: menggunakan <i>independent t-test</i>, <i>paired t-test</i>, dan <i>MANOVA multivariate analysis</i>.</p>	<p>= 0,016), sikap ($p = 0,001$), dan niat ($p = 0,001$) calon pengantin dalam pencegahan stunting. Maka dapat disimpulkan bahwa edukasi tentang pencegahan stunting menggunakan media <i>flipbook</i> berbasis android berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan, keyakinan, sikap, dan niat calon pengantin dalam pencegahan stunting. Pengaruh yang paling besar ditunjukkan pada variabel pengetahuan yaitu sebesar 29,7%.</p>	<p>- Desain Penelitian: menggunakan Quasi eksperimen dengan <i>Nonequivalent control group design</i></p> <p>- Teknik sampling menggunakan <i>consecutive sampling method</i></p>	<p>- Menggunakan metode kuantitatif</p>
<p>5. (Rachmawati <i>et al.</i>, 2024)</p> <p><i>The Effect of Health Education with Flipbook Media and</i></p>	<p>a. Variable Independen: Pendidikan kesehatan melalui media</p>	<p>a. Metode: Kuantitatif</p> <p>b. Desain Penelitian: kuasi eksperimen dengan pendekatan <i>pre-test post-test</i> dengan kelompok kontrol.</p>	<p>Hasil uji statistik dengan <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> pada kelompok intervensi menunjukkan bahwa penggunaan media <i>flipbook</i> dan metode</p>	<p>- Variabel Dependen: Pengetahuan dan sikap remaja perempuan terhadap</p>	<p>- Menggunakan metode kuantitatif</p> <p>- Menggunakan pendekatan <i>pre-test post-test</i> dengan</p>

<p><i>Lecture Method On Knowledge and Attitude to Prevent Sexual Harassment in Adolescent Females</i></p>	<p><i>flipbook</i> dan metode ceramah</p> <p>b. Variabel Dependen: Pengetahuan dan sikap remaja perempuan terhadap pencegahan pelecehan seksual.</p>	<p>c. Populasi: remaja perempuan yang bersekolah di SMPN 1 WARU dan SMPN 2 WARU.</p> <p>d. Sampel: 58 remaja perempuan yang bersekolah di SMPN 1 WARU dan SMPN 2 WARU.</p> <p>e. Teknik Sampling: menggunakan teknik <i>purposive sampling</i></p> <p>f. Instrument Penelitian: kuesioner <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i></p> <p>g. Teknik Analisis Data: menggunakan uji statistik <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> untuk mengukur perubahan dalam kelompok intervensi, serta uji <i>Mann Whitney U Test</i> untuk membandingkan perbedaan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol.</p>	<p>ceramah dapat meningkatkan pengetahuan ($p = 0,000$) dan sikap ($p = 0,000$) remaja perempuan terkait pencegahan pelecehan seksual.</p> <p>Hasil uji <i>Mann Whitney U Test</i> menunjukkan adanya perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol pada aspek pengetahuan ($p = 0,000$) dan sikap ($p = 0,002$).</p>	<p>pencegahan pelecehan seksual.</p> <p>- menggunakan teknik <i>purposive sampling</i></p>	<p>kelompok kontrol.</p> <p>- kuesioner <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i></p>
---	--	---	---	--	--
